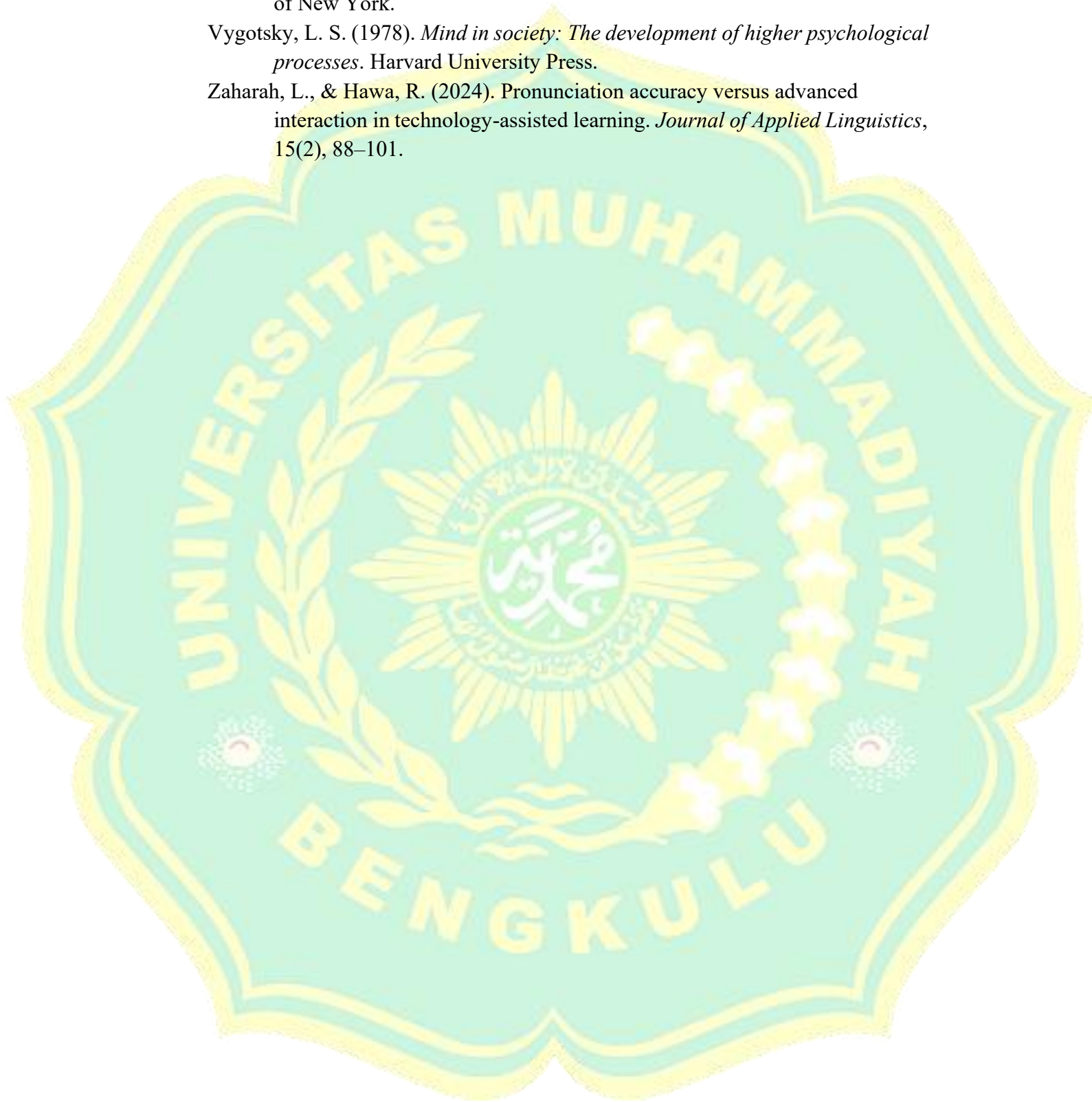


References

- Alim, N., et al. (2025). The impact of gamification on students' motivation in technology-based language learning applications. *Journal of Digital Learning and Education*, 5(1), 45–58.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic analysis: A practical guide*. SAGE Publications.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practices*. Pearson Education.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2020). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (5th ed.). Pearson Education.
- Bukit, S., et al. (2025). Enhancing students' self-confidence and pronunciation through mobile applications in speaking practice. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 7(1), 12–25.
- Buriyanti, A. (2024). Students' perceptions of using Duolingo in speaking activities. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 8(1), 89–102.
- Dörnyei, Z., & Ryan, S. (2019). *The psychology of the language learner revisited*. Routledge.
- Fadhilah, N., & Syafradin, (2025). Students' perceptions of Duolingo for improving speaking skills. *International Journal of English Education*, 4(1), 34–47.
- Fitria, T. N., et al. (2023). Mobile learning application for foundational speaking practice: A study on Duolingo. *Journal of Foreign Language Teaching*, 6(2), 112–125.
- Guaqueta, C. A., & Castro, G. (2018). The use of MALL in classroom interaction and motivation. *Profile Issues in Teachers' Professional Development*, 20(2), 115–131.
- Hamari, J., & Keronen, L. (2020). Why do people play games? A meta-analysis of gamification studies. *International Journal of Information Management*, 54, 102–115.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Harmer, J. (2019). *How to teach speaking* (2nd ed.). Pearson Education.
- Hawa, Z. L., & Roslaini. (2024). Students' perception toward using Duolingo for learning English. *Journal of English Education and Applied Linguistics*, 13(1), 56–72.
- Irzawati, I., & Unamo, M. (2023). Perceived usefulness and learning convenience of digital language applications. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 8(2), 210–225.

- Jiang, M., Rollinson, J., & Brook, R. (2021). Automatic speech recognition in language learning: Feedback limitations and possibilities. *Computer Assisted Language Learning*, 34(4), 432–455.
- Kamsik, M., et al. (2023). University students' perceptions of Duolingo for English learning. *Journal of Language and Higher Education*, 11(3), 178–192.
- Kukulska-Hulme, A., & Shield, L. (2020). An overview of Mobile-Assisted Language Learning: From content delivery to supported collaboration. *Language Teaching*, 53(2), 145–167.
- Lai, C. (2019). *Autonomous language learning with technology: Beyond the classroom*. Bloomsbury Academic.
- Lai, C., & Zheng, D. (2018). Self-directed language learning with technology outside the classroom. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 8(2), 317–335.
- Leong, L. M. (2019). An analysis of factors influencing learners' English speaking skill. *International Journal of Research in English Education*, 4(1), 34–41.
- Loewen, S., et al. (2019). Is Duolingo effective for language learning? The role of technology in autonomous learning contexts. *Foreign Language Annals*, 52(3), 475–501.
- Ma'soem, A., et al. (2025). Automatic feedback in MALL: A study on students' motivation and pronunciation understanding. *Technology and Language Learning Review*, 9(1), 23–38.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nunan, D. (2020). *Teaching English to speakers of other languages*. Routledge.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Polakova, P. (2020). Mobile assisted language learning: Engagement and motivation in productive skills. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2899–2915.
- Riduwan. (2018). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson Education.
- Shortt, M., et al. (2021). Gamification in mobile-assisted language learning: A systematic review of speaking anxiety reduction. *Computer Assisted Language Learning*, 34(3), 233–265.
- Stockwell, G. (2013). *Mobile-assisted language learning: Concepts, contexts and challenges*. Cambridge University Press.

- Vesselinov, R., & Grego, J. (2021). *Duolingo effectiveness study*. City University of New York.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Zaharah, L., & Hawa, R. (2024). Pronunciation accuracy versus advanced interaction in technology-assisted learning. *Journal of Applied Linguistics*, 15(2), 88–101.



APPENDIX 1 Instrumen

Instrumen 1: QUESTIONNAIRE (FOCUSED ON RQ 1)

Questionnaire on Students' Perceptions of Using Duolingo for Speaking Skill (Focused on RQ 1)

(Adopted from Hawa and Roslaini, 2024)

Instrumen Kuesioner Skala Likert

Skala Likert:

Skor

5

4

3

2

1

Kategori

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Motivasi	Penggunaan Duolingo memotivasi saya untuk berlatih berbicara bahasa Inggris secara rutin.					
2	Motivasi	Duolingo mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris.					
3	Motivasi	Saya merasa lebih bersemangat belajar berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan Duolingo.					

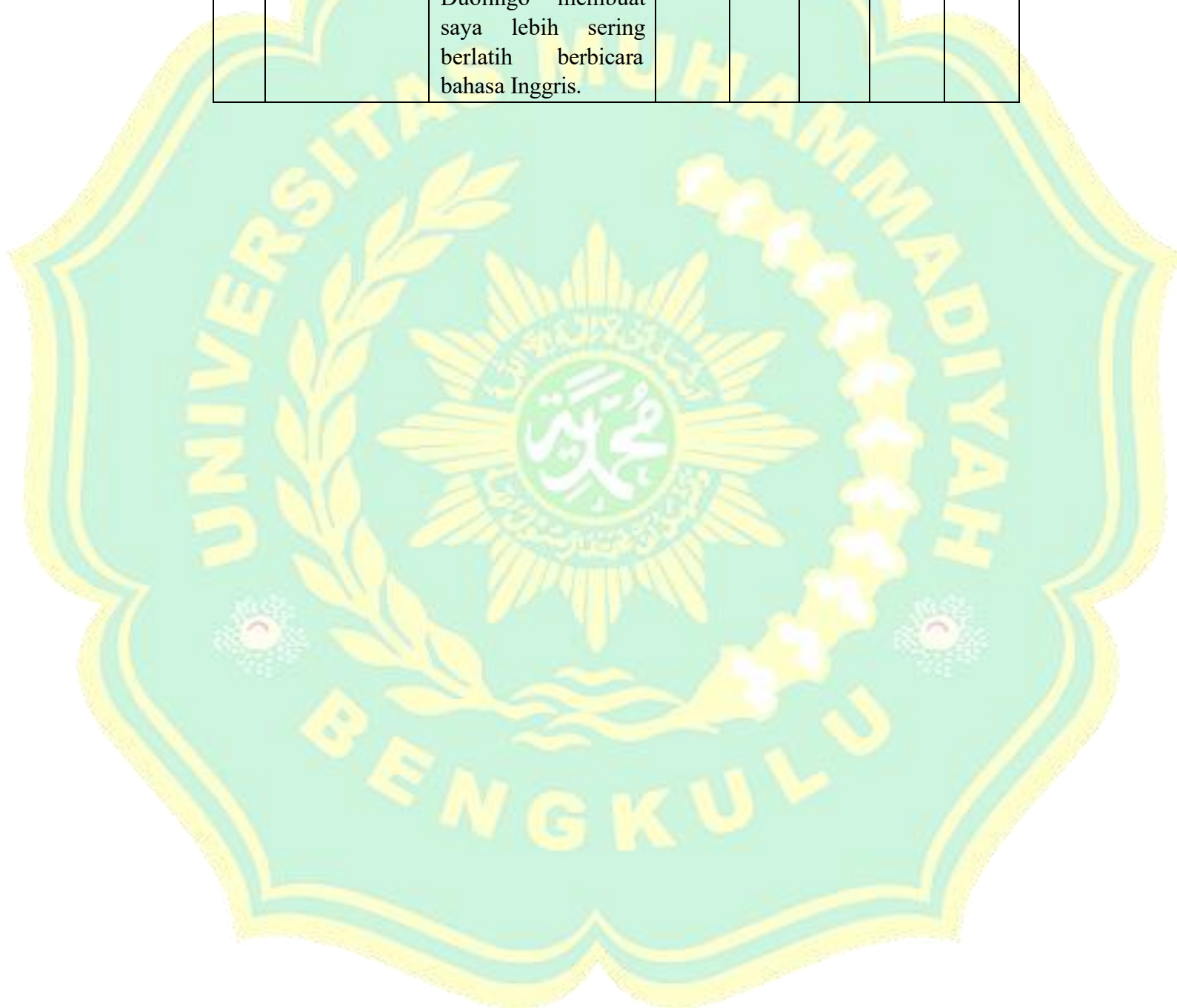
4	Motivasi	Fitur penghargaan (reward) pada Duolingo membuat saya lebih termotivasi untuk berlatih berbicara.					
5	Motivasi	Saya terdorong untuk menggunakan Duolingo secara konsisten dalam melatih kemampuan berbicara.					
6	Keterlibatan	Saya aktif mengikuti latihan berbicara yang tersedia di Duolingo.					
7	Keterlibatan	Saya menikmati aktivitas berbicara yang disediakan oleh Duolingo.					
8	Keterlibatan	Saya meluangkan waktu untuk menyelesaikan latihan berbicara di Duolingo.					
9	Keterlibatan	Saya mengikuti setiap latihan berbicara di Duolingo dengan sungguh-sungguh.					
10	Keterlibatan	Saya bersedia mengulang latihan berbicara hingga pengucapan saya benar.					
11	Kepercayaan Diri	Saya merasa lebih percaya diri berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan Duolingo.					

12	Kepercayaan Diri	Saya tidak terlalu takut melakukan kesalahan saat berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan Duolingo.					
13	Kepercayaan Diri	Saya merasa lebih nyaman berbicara bahasa Inggris setelah berlatih melalui Duolingo.					
14	Kepercayaan Diri	Saya lebih berani mencoba berbicara bahasa Inggris karena menggunakan Duolingo.					
15	Kepercayaan Diri	Saya yakin kemampuan berbicara bahasa Inggris saya dapat meningkat dengan bantuan Duolingo.					
16	Pengalaman Belajar	Saya memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan saat menggunakan Duolingo.					
17	Pengalaman Belajar	Penggunaan Duolingo memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam belajar berbicara bahasa Inggris.					
18	Pengalaman Belajar	Pengalaman saya menggunakan Duolingo sesuai dengan harapan saya.					
19	Pengalaman Belajar	Duolingo membantu saya memperoleh pengalaman baru dalam berlatih berbicara bahasa Inggris.					

20	Pengalaman Belajar	Secara keseluruhan, saya memiliki pengalaman belajar yang positif menggunakan Duolingo.					
21	Desain Pembelajaran	Materi latihan berbicara pada Duolingo disusun secara sistematis.					
22	Desain Pembelajaran	Petunjuk penggunaan latihan berbicara di Duolingo mudah dipahami.					
23	Desain Pembelajaran	Urutan materi berbicara di Duolingo memudahkan saya belajar secara bertahap.					
24	Desain Pembelajaran	Latihan berbicara di Duolingo sesuai dengan tingkat kemampuan saya.					
25	Desain Pembelajaran	Aktivitas pembelajaran di Duolingo membantu					
		saya melatih kemampuan berbicara.					
26	Lingkungan Belajar	Saya merasa nyaman berlatih berbicara menggunakan Duolingo.					
27	Lingkungan Belajar	Duolingo menciptakan suasana belajar yang tidak membuat saya tertekan.					
28	Lingkungan Belajar	Saya merasa lebih rileks saat berlatih berbicara melalui Duolingo dibandingkan di kelas.					

29	Lingkungan Belajar	Suasana belajar pada Duolingo membuat saya ingin terus berlatih berbicara.					
30	Lingkungan Belajar	Duolingo membantu mengurangi rasa gugup ketika saya berlatih berbicara bahasa Inggris.					
31	Fitur Teknologi	Fitur berbicara pada Duolingo membantu saya berlatih pengucapan bahasa Inggris.					
32	Fitur Teknologi	Umpan balik (feedback) yang diberikan Duolingo membantu saya memperbaiki pengucapan.					
33	Fitur Teknologi	Kualitas suara pada Duolingo mendukung latihan berbicara saya.					
34	Fitur Teknologi	Fitur permainan (gamification)					
		membuat latihan berbicara menjadi lebih menarik.					
35	Fitur Teknologi	Secara keseluruhan, fitur-fitur Duolingo mendukung pengembangan kemampuan berbicara saya.					
36	Aksesibilitas	Duolingo mudah saya akses kapan saja untuk berlatih berbicara.					
37	Aksesibilitas	Saya dapat menggunakan Duolingo di mana saja untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.					

38	Aksesibilitas	Duolingo mudah digunakan melalui telepon genggam saya.					
39	Aksesibilitas	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses Duolingo.					
40	Aksesibilitas	Kemudahan akses Duolingo membuat saya lebih sering berlatih berbicara bahasa Inggris.					



Instrumen 2 :

The interview guide is adapted and adjusted from the interview guideline used in the study entitled “Students’ Perception Toward Using Duolingo for Learning English” by Zaharah Linal Hawa and Roslaini (2024). To answer the second research question (RQ 2) regarding the advantages and limitations of using Duolingo for speaking skills, this instrument explores students' specific experiences, benefits, and barriers across various speaking indicators

Advantages

1. Duolingo provides speaking activities that ask users to pronounce English words and sentences. What do you think are the benefits of using Duolingo to improve your English pronunciation?
2. While using Duolingo, you learn many new English words and expressions in each lesson. How has Duolingo helped you learn new English words that you can use when speaking?
3. Many students use Duolingo regularly to practice speaking English. In what ways has practicing with Duolingo helped you speak English more fluently?
4. Learning through an application can affect how students feel when speaking English. Why do you feel more confident, or less confident, speaking English after using Duolingo?

Limitations

5. Duolingo allows users to practice speaking by reading or repeating words and sentences. However, speaking in real life usually involves having conversations with other people. What do you think is missing from Duolingo when you practice speaking English?
6. During speaking activities, users usually repeat the words or sentences provided by the application. Why do you think these activities do or do not give you enough chances to express your own ideas in English?
7. After you finish a speaking activity, Duolingo gives feedback on your pronunciation. How helpful is this feedback for improving your speaking? Why do you think so?
8. Speaking ability is not only about pronunciation but also about expressing ideas and communicating with others. What do you think Duolingo cannot measure about your English-speaking ability?

APPENDIX 2 QUESTIONNAIRE

The image shows two side-by-side screenshots of a Google Docs document titled "Analysis on Students' Perceptions in Using Duolingo for Speaking Skill in 7th semester of English Education Study Program at Muhammadiyah University of Bengkulu". The document is viewed on a mobile device, as indicated by the status bar at the top showing the time (07:44 and 07:45) and battery level (86%). The document is open in Google Docs, with the "Pertanyaan" (Questions) tab selected. The questionnaire consists of several sections:

- Title:** Analysis on Students' Perceptions in Using Duolingo for Speaking Skill in 7th semester of English Education Study Program at Muhammadiyah University of Bengkulu
- Petunjuk:** Berikan tanggapan Anda terhadap setiap pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dalam kegiatan membaca. Skala Penilaian: 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju.
- Form Fields:**
 - Nama Panjang *: Sefti Novalia Putri
 - NPM *: 2288203015
 - Program Studi: Pendidikan Bahasa Inggris
 - Semester *: 8

The bottom of the screenshots shows the Google Docs interface, including the "docs.google.com" URL and navigation icons.

07.45

WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Motivasi

Penggunaan Duolingo memotivasi saya untuk berlatih berbicara bahasa Inggris secara rutin. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☒

Sangat Setuju

Duolingo mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. *

Sangat Tidak Setuju

docs.google.com

07.46

WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Keterlibatan

Saya aktif mengikuti latihan berbicara yang tersedia di Duolingo. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☒

5 ☐

Sangat Setuju

Saya menikmati aktivitas berbicara yang disediakan oleh Duolingo. *

Sangat Tidak Setuju

docs.google.com

07.46

WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Kepercayaan Diri

Saya merasa lebih percaya diri berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan Duolingo. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☒

5 ☐

Sangat Setuju

Saya tidak terbiasa melakukan kesalahan. *

07.46

WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Pengalaman Belajar

Saya memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan saat menggunakan Duolingo. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☒

5 ☐

Sangat Setuju

07.46 ♥
WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Desain Pembelajaran

Materi latihan berbicara pada Duolingo disusun secara sistematis. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☒

5 ☐

Sangat Setuju

Petunjuk penggunaan latihan berbicara di Duolingo mudah dipahami. *

docs.google.com

07.46 ♥
WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Fitur Teknologi

Fitur berbicara pada Duolingo membantu saya berlatih pengucapan bahasa Inggris. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

07.46 ♥
WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Lingkungan Belajar

Saya merasa nyaman berlatih berbicara menggunakan Duolingo. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☒

5 ☐

Sangat Setuju

Duolingo menciptakan suasana belajar yang tidak membuat saya tertekan. *

docs.google.com

07.46 ♥
WhatsApp

Analysis on Students' Perceptions in Using Du

Pertanyaan Jawaban 18 Setelan

Aksesibilitas

Duolingo mudah saya akses kapan saja untuk berlatih berbicara. *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

APPENDIX 3 Transcript

Partisipan 1

Pertanyaan 1

Menurut Anda, apa manfaat menggunakan Duolingo dalam meningkatkan pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris?

P1: Menurut saya lumayan membantu, soalnya setiap latihan kita disuruh ngucapin kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Jadi saya bisa tahu pengucapan saya sudah benar atau belum. Awalnya saya sering salah mengucapkan beberapa kata, tapi setelah sering latihan jadi lebih terbiasa.

Peneliti:

Kalau boleh diceritakan lebih lanjut, perubahan apa yang paling Anda rasakan setelah sering menggunakan fitur speaking di Duolingo?

P1: Yang paling saya rasakan itu saya jadi lebih berani mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Dulu saya sering ragu karena takut salah pengucapan, jadi lebih banyak diam. Sekarang walaupun masih ada yang salah, saya lebih percaya diri untuk mencoba mengucapkannya karena sudah sering latihan di aplikasi.

Pertanyaan 2

Bagaimana Duolingo membantu Anda mempelajari kosakata baru yang bisa digunakan saat berbicara?

P1: Setiap pelajaran pasti ada kosakata baru. Biasanya saya jadi tahu arti sama cara pengucapannya sekalian. Beberapa kata yang sering muncul akhirnya jadi hafal dan lebih gampang dipakai waktu ngobrol atau presentasi.

Peneliti : Apakah pernah ada kosakata dari Duolingo yang benar-benar Anda gunakan saat berbicara di kelas?

P1: Pernah. Waktu presentasi saya pernah pakai beberapa kata yang sebelumnya saya pelajari di Duolingo. Memang masih kosakata yang sederhana, tapi saya jadi lebih yakin menggunakannya karena sudah sering melihat dan mengucapkannya di aplikasi.

Pertanyaan 3

Bagaimana latihan di Duolingo membantu Anda berbicara lebih lancar?

P1: Menurut saya membantu karena jadi sering latihan. Walaupun cuma ngulang kalimat, setidaknya lidah jadi lebih terbiasa ngomong bahasa Inggris. Jadi pas harus presentasi, saya nggak terlalu kaku.

Peneliti : Kalau dibandingkan sebelum menggunakan Duolingo, apa yang menurut Anda paling berbeda?

P1: Sebelumnya saya sering berhenti di tengah-tengah karena bingung cara mengucapkan katanya. Setelah beberapa waktu pakai Duolingo, saya merasa lebih lancar mengucapkan kalimat sederhana dan nggak terlalu banyak mikir soal pengucapannya.

Pertanyaan 4

Mengapa Anda merasa lebih percaya diri atau kurang percaya diri setelah menggunakan Duolingo?

P1: Saya jadi lebih percaya diri karena udah sering latihan sendiri. Jadi sebelum ngomong sama orang lain saya udah punya gambaran cara ngucapinnya.

Peneliti : Menurut Anda, apa yang membuat rasa percaya diri itu meningkat?

P1: Karena saya merasa sudah punya bekal sebelum berbicara. Walaupun belum lancar banget, setidaknya saya sudah pernah latihan mengucapkan kata-kata tersebut, jadi waktu diminta berbicara saya nggak terlalu panik seperti dulu.

Pertanyaan 5

Apa yang menurut Anda masih kurang dari Duolingo?

P1: Yang kurang itu nggak ada percakapan langsung sama orang lain. Jadi kita cuma ngomong ke aplikasi, bukan komunikasi dua arah.

Peneliti : Kalau menurut Anda, fitur seperti apa yang sebaiknya ditambahkan?

P1: Mungkin akan lebih bagus kalau ada fitur yang bisa mengajak pengguna ngobrol atau simulasi percakapan seperti di kehidupan nyata. Jadi kita bisa belajar merespons pertanyaan secara langsung, bukan hanya membaca kalimat yang sudah ada.

Pertanyaan 6

Apakah latihan di Duolingo memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sendiri?

P1: Belum terlalu. Karena kita cuma ngikutin kalimat yang udah disediakan. Jadi jarang bisa ngomong sesuai pendapat sendiri.

Peneliti : Mengapa menurut Anda hal itu penting dalam belajar speaking?

P1: Karena kalau di kehidupan nyata kita kan harus bisa menyampaikan pendapat sendiri. Menurut saya speaking bukan cuma soal mengucapkan kata dengan benar, tapi juga bagaimana kita bisa menyampaikan ide atau menjawab pertanyaan menggunakan kalimat yang kita buat sendiri.

Pertanyaan 7

Seberapa membantu feedback dari Duolingo?

P1: Cukup membantu buat pronunciation. Tapi feedback-nya cuma bilang benar atau salah, nggak dijelaskan salahnya di bagian mana.

Peneliti : Kalau menurut Anda, feedback seperti apa yang akan lebih membantu?

P1: Menurut saya akan lebih bagus kalau dijelaskan bagian mana yang salah pengucapannya. Misalnya huruf atau kata tertentu yang kurang tepat, jadi pengguna tahu apa yang harus diperbaiki, bukan cuma tahu hasilnya benar atau salah.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apa yang tidak bisa diukur oleh Duolingo?

P1: Kemampuan komunikasi secara langsung. Soalnya kalau ngobrol sama orang kan harus mikir cepat, jawab pertanyaan, sama nyusun kalimat sendiri.

Peneliti: Bisa dijelaskan lebih lanjut maksudnya?

P1: Menurut saya aplikasi hanya menilai apakah kita bisa mengucapkan kalimat yang sudah disediakan. Padahal saat berbicara dengan orang lain kita harus bisa memahami lawan bicara, merespons secara spontan, menyampaikan pendapat, bahkan mempertahankan percakapan. Kemampuan seperti itu menurut saya belum bisa dinilai oleh Duolingo.

Partisipan 2 (P2)

Pertanyaan 1

Menurut Anda, apa manfaat menggunakan Duolingo dalam meningkatkan pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris?

P2: Kalau menurut saya, Duolingo cukup membantu untuk memperbaiki pronunciation karena setiap latihan kita diminta mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Dari situ saya jadi lebih terbiasa mendengar sekaligus menirukan cara pengucapannya. Walaupun belum sempurna, setidaknya saya jadi tahu kalau ada kata yang selama ini saya ucapkan kurang tepat.

Peneliti: Apakah ada perubahan yang Anda rasakan setelah rutin menggunakan fitur speaking di Duolingo?

P2: Iya, ada. Dulu saya sering ragu waktu mengucapkan kata-kata bahasa Inggris karena takut salah. Setelah beberapa kali latihan, saya mulai terbiasa mengikuti cara pengucapan yang ada di aplikasi. Sekarang walaupun masih ada beberapa kata yang sulit, saya merasa lebih berani mengucapkannya dibanding sebelumnya.

Pertanyaan 2

Bagaimana Duolingo membantu Anda mempelajari kosakata baru yang bisa digunakan saat berbicara?

P2: Duolingo cukup membantu menambah kosakata karena hampir setiap materi ada kata-kata baru. Selain tahu artinya, saya juga belajar cara mengucapkannya. Menurut saya itu lebih mudah diingat karena kosakatanya sering muncul lagi di pelajaran berikutnya, jadi lama-lama hafal dan bisa dipakai waktu speaking.

Peneliti: Apakah kosakata yang dipelajari dari Duolingo pernah Anda gunakan dalam kegiatan di kampus?

P2: Pernah. Biasanya waktu presentasi atau diskusi di kelas saya mencoba menggunakan beberapa kosakata yang pernah saya pelajari di Duolingo. Memang belum semuanya, tapi setidaknya saya jadi punya tambahan kosakata dan tidak hanya menggunakan kata-kata yang itu-itu saja.

Pertanyaan 3

Bagaimana latihan di Duolingo membantu Anda berbicara lebih lancar?

P2: Menurut saya latihan di Duolingo bikin saya lebih lancar karena jadi sering mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris. Meskipun hanya mengulang kalimat yang disediakan aplikasi, saya merasa lidah saya jadi lebih terbiasa. Jadi waktu harus berbicara di kelas atau presentasi, saya nggak terlalu banyak berhenti untuk mikir cara mengucapkannya.

Peneliti : Kalau dibandingkan sebelum menggunakan Duolingo, apa perbedaannya?

P2: Kalau dulu saya sering berhenti di tengah kalimat karena masih bingung cara membaca atau mengucapkan beberapa kata. Sekarang saya merasa lebih lancar untuk mengucapkan kalimat sederhana karena sudah sering latihan. Walaupun belum benar-benar fasih, saya merasa ada peningkatan dibanding sebelumnya.

Pertanyaan 4

Mengapa Anda merasa lebih percaya diri atau kurang percaya diri setelah menggunakan Duolingo?

P2: Saya merasa lebih percaya diri karena sudah punya kesempatan latihan sendiri sebelum berbicara dengan orang lain. Kalau dulu saya sering ragu karena takut salah pengucapan, sekarang rasa takut itu mulai berkurang walaupun masih ada sedikit. Setidaknya saya lebih berani mencoba berbicara.

Peneliti: Menurut Anda, apa yang membuat rasa percaya diri itu meningkat?

P2: Menurut saya karena saya sudah lebih sering mendengar dan mengucapkan bahasa Inggris. Jadi waktu diminta berbicara di depan kelas saya merasa lebih siap. Walaupun kadang masih gugup, saya tidak terlalu takut melakukan kesalahan seperti sebelumnya karena saya menganggap itu bagian dari proses belajar.

Pertanyaan 5

Apa yang menurut Anda masih kurang dari Duolingo?

P2: Menurut saya yang masih kurang adalah latihan percakapan secara langsung. Di Duolingo kita hanya berbicara ke aplikasi, jadi belum merasakan bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain secara nyata. Padahal dalam kehidupan sehari-hari kita harus bisa merespons lawan bicara secara spontan.

Peneliti: Kalau menurut Anda, fitur seperti apa yang sebaiknya ditambahkan?

P2: Mungkin bisa ditambahkan fitur simulasi percakapan yang lebih interaktif. Misalnya pengguna harus menjawab pertanyaan atau merespons situasi tertentu menggunakan kalimat sendiri. Menurut saya itu akan lebih membantu melatih kemampuan berbicara dibanding hanya mengulang kalimat yang sudah tersedia.

Pertanyaan 6

Apakah latihan di Duolingo memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sendiri?

P2: Belum terlalu. Soalnya semua kalimat yang kita ucapkan sudah disediakan oleh aplikasi. Jadi kita tinggal membaca atau mengulang saja. Menurut saya akan lebih bagus kalau ada latihan yang meminta pengguna menjawab pertanyaan dengan kalimat sendiri.

Peneliti: Mengapa menurut Anda latihan seperti itu penting?

P2: Karena saat berkomunikasi di kehidupan nyata kita harus bisa menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan kalimat yang kita buat sendiri. Kalau hanya mengulang kalimat, menurut saya kemampuan berbicara yang sebenarnya belum terlalu terlatih.

Pertanyaan 7

Seberapa membantu feedback dari Duolingo?

P2: Feedback dari Duolingo menurut saya cukup membantu untuk mengetahui apakah pengucapan kita diterima atau tidak. Tapi kadang saya masih bingung letak kesalahannya di bagian mana, karena aplikasinya hanya memberi tanda benar atau salah tanpa penjelasan yang lebih detail.

Peneliti: Kalau menurut Anda, feedback seperti apa yang lebih efektif?

P2: Menurut saya akan lebih baik kalau aplikasi memberikan penjelasan bagian kata mana yang salah pengucapannya, kemudian memberikan contoh pengucapan yang benar. Dengan begitu pengguna bisa langsung memperbaiki kesalahannya dan tidak mengulang kesalahan yang sama.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apa yang tidak bisa diukur oleh Duolingo?

P2: Menurut saya Duolingo belum bisa mengukur kemampuan komunikasi secara keseluruhan. Misalnya saat berdiskusi atau menjelaskan pendapat, kita harus berpikir sendiri dan merangkai kalimat secara spontan. Hal seperti itu belum bisa dinilai hanya dari latihan yang ada di aplikasi.

Peneliti: Bisa dijelaskan lebih lanjut maksudnya?

P2: Menurut saya kemampuan berbicara bukan hanya soal pengucapan yang benar. Kita juga harus bisa memahami lawan bicara, memberikan respons yang sesuai, menyampaikan ide, dan menjaga percakapan tetap berjalan. Hal-hal seperti itu belum bisa dilatih ataupun diukur sepenuhnya oleh Duolingo karena latihan yang diberikan masih terbatas pada pengucapan dan pengulangan kalimat.

Partisipan 3 (P3)

Pertanyaan 1

Menurut Anda, apa manfaat menggunakan Duolingo dalam meningkatkan pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris?

P3: Menurut saya manfaat yang paling terasa itu di bagian pronunciation. Soalnya setiap latihan kita harus mengucapkan kata atau kalimat dengan jelas supaya bisa diterima oleh aplikasi. Dari situ saya jadi lebih sering latihan dan lebih sadar kalau ada pengucapan yang masih salah.

Peneliti:

Menurut Anda, apakah ada perubahan pada cara Anda mengucapkan bahasa Inggris setelah menggunakan Duolingo?

P3: Iya, ada. Dulu saya sering asal mengucapkan kata karena kurang tahu cara pelafalannya yang benar. Setelah sering latihan di Duolingo, saya jadi lebih memperhatikan cara mengucapkan setiap kata. Walaupun belum semuanya benar, saya merasa pengucapan saya sekarang lebih baik dibanding sebelumnya dan saya jadi lebih percaya diri untuk mencoba berbicara.

Pertanyaan 2

Bagaimana Duolingo membantu Anda mempelajari kosakata baru yang bisa digunakan saat berbicara?

P3: Selama menggunakan Duolingo saya merasa kosakata saya bertambah. Banyak kata baru yang sebelumnya belum pernah saya dengar. Karena sering muncul berulang kali, saya jadi lebih mudah mengingatnya dan akhirnya bisa digunakan ketika berbicara atau membuat kalimat.

Peneliti: Menurut Anda, mengapa kosakata tersebut lebih mudah diingat?

P3: Karena hampir setiap materi selalu mengulang kosakata yang sudah pernah dipelajari. Selain itu, kita juga mendengar cara pengucapannya dan diminta mengucapkannya lagi. Jadi menurut saya proses itu membuat kosakata lebih mudah diingat dibanding hanya membaca dari buku.

Pertanyaan 3

Bagaimana latihan di Duolingo membantu Anda berbicara lebih lancar?

P3: Menurut saya latihan di Duolingo membantu meningkatkan kelancaran berbicara karena dilakukan secara terus-menerus. Semakin sering latihan, saya jadi lebih terbiasa mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris. Walaupun belum benar-benar lancar, setidaknya saya sudah tidak terlalu kaku ketika berbicara.

Peneliti: Kalau dibandingkan sebelum menggunakan Duolingo, apa perubahan yang paling Anda rasakan?

P3: Kalau sebelumnya saya sering berhenti di tengah kalimat karena bingung mengucapkan kata-katanya. Sekarang saya merasa lebih terbiasa mengucapkan kalimat sederhana tanpa terlalu banyak berpikir. Memang belum bisa berbicara panjang dengan lancar, tapi menurut saya ada peningkatan dibanding sebelumnya.

Pertanyaan 4

Peneliti: Mengapa Anda merasa lebih percaya diri atau kurang percaya diri setelah menggunakan Duolingo?

P3: Saya merasa lebih percaya diri dibanding sebelumnya karena sudah lebih sering latihan sendiri. Walaupun kalau berbicara langsung dengan orang lain masih kadang gugup, tapi sekarang saya lebih berani mencoba daripada dulu yang sering takut salah.

Peneliti: Menurut Anda, apa yang membuat rasa percaya diri itu meningkat?

P3: Menurut saya karena saya sudah terbiasa mendengar dan mengucapkan bahasa Inggris setiap hari. Jadi waktu diminta berbicara di kelas saya tidak terlalu panik. Saya juga mulai berpikir kalau melakukan kesalahan itu hal yang wajar selama proses belajar, jadi saya lebih berani untuk mencoba berbicara.

Pertanyaan 5

Apa yang menurut Anda masih kurang dari Duolingo?

P3: Menurut saya yang masih kurang adalah latihan komunikasi dua arah. Di aplikasi kita hanya mengikuti instruksi yang diberikan, sedangkan dalam kehidupan nyata kita harus bisa mendengarkan lawan bicara lalu memberikan respons yang sesuai.

Peneliti: Kalau menurut Anda, bagaimana seharusnya latihan speaking yang lebih baik?

P3: Menurut saya akan lebih baik kalau ada simulasi percakapan yang lebih nyata. Misalnya pengguna diberikan suatu situasi lalu diminta menjawab pertanyaan atau memberikan respons menggunakan kalimat sendiri. Dengan begitu kita bisa belajar berpikir sekaligus berbicara secara spontan.

Pertanyaan 6

Apakah latihan di Duolingo memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sendiri?

P3: Kalau menurut saya belum cukup, karena semua jawaban sudah ditentukan oleh aplikasi. Kita belum diberi kesempatan untuk mengembangkan ide atau menjawab pertanyaan menggunakan kalimat yang kita buat sendiri.

Peneliti: Mengapa menurut Anda hal itu penting dalam belajar speaking?

P3: Karena dalam komunikasi sehari-hari kita tidak hanya mengulang kalimat yang sudah ada. Kita harus bisa menyampaikan pendapat, menjelaskan sesuatu, atau menjawab pertanyaan sesuai situasi. Menurut saya kemampuan seperti itu juga perlu dilatih supaya speaking kita lebih berkembang.

Pertanyaan 7

Seberapa membantu feedback dari Duolingo?

P3: Feedback yang diberikan cukup membantu untuk mengetahui apakah pengucapan kita benar. Tapi saya berharap ada penjelasan yang lebih rinci, misalnya bagian kata mana yang salah dan bagaimana cara memperbaikinya.

Peneliti: Kalau menurut Anda, feedback seperti apa yang paling membantu?

P3: Menurut saya akan lebih baik kalau setelah latihan aplikasi memberikan penjelasan mengenai kesalahan pengucapan, kemudian memperdengarkan contoh pengucapan yang benar. Jadi pengguna bisa langsung mengetahui bagian yang harus diperbaiki dan tidak hanya melihat hasil benar atau salah.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apa yang tidak bisa diukur oleh Duolingo?

P3: Menurut saya Duolingo tidak bisa mengukur kemampuan berbicara secara spontan. Misalnya ketika berdiskusi, berargumentasi, atau menjawab pertanyaan secara langsung, kemampuan seperti itu belum terlihat hanya dari latihan yang ada di aplikasi.

Peneliti: Bisa dijelaskan lebih lanjut maksudnya?

P3: Menurut saya kemampuan berbicara itu bukan hanya soal pronunciation atau mengucapkan kalimat dengan benar. Kita juga harus bisa memahami apa yang disampaikan lawan bicara, memberikan respons yang sesuai, menyampaikan

pendapat, dan mempertahankan percakapan. Menurut saya kemampuan seperti itu hanya bisa terlihat ketika kita benar-benar berbicara dengan orang lain, bukan hanya dengan aplikasi.

Partisipan 4 (P4)

Pertanyaan 1

Menurut Anda, apa manfaat menggunakan Duolingo dalam meningkatkan pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris?

P4: Menurut saya Duolingo membantu memperbaiki pronunciation karena kita mendengarkan contoh pengucapan lalu menirukannya. Lama-kelamaan saya jadi lebih terbiasa mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan benar dibanding sebelum menggunakan aplikasi ini.

Peneliti : Apakah ada perubahan yang paling Anda rasakan setelah sering menggunakan fitur speaking di Duolingo?

P4: Iya, yang paling terasa itu saya jadi lebih peka terhadap pengucapan kata. Dulu saya sering tidak sadar kalau ada kata yang pengucapannya kurang tepat. Setelah beberapa kali latihan dan mendengar contoh dari aplikasi, saya jadi lebih memperhatikan cara mengucapkan setiap kata dan mencoba menirukannya dengan lebih benar.

Pertanyaan 2

Bagaimana Duolingo membantu Anda mempelajari kosakata baru yang bisa digunakan saat berbicara?

P4: Setiap menyelesaikan satu materi saya selalu menemukan kosakata baru. Menurut saya itu membantu karena selain mengetahui artinya, saya juga belajar cara mengucapkannya. Jadi waktu berbicara saya punya lebih banyak pilihan kata.

Peneliti: Apakah kosakata tersebut pernah Anda gunakan saat presentasi atau diskusi di kelas?

P4: Pernah, terutama kosakata yang sering muncul di aplikasi. Karena sudah beberapa kali melihat dan mengucapkannya, saya jadi lebih mudah mengingatnya saat berbicara. Jadi waktu presentasi saya tidak hanya menggunakan kata-kata

yang biasa saya pakai, tapi mencoba memakai kosakata baru yang saya pelajari dari Duolingo.

Pertanyaan 3

Bagaimana latihan di Duolingo membantu Anda berbicara lebih lancar?

P4: Latihan yang dilakukan secara rutin membuat saya lebih lancar berbicara. Walaupun hanya latihan sederhana, saya merasa lebih terbiasa mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris. Jadi ketika berbicara di kelas saya tidak terlalu gugup.

Peneliti: Kalau dibandingkan sebelum menggunakan Duolingo, apa perbedaannya?

P4: Sebelumnya saya sering berhenti karena masih bingung cara mengucapkan beberapa kata. Sekarang saya merasa lebih lancar untuk mengucapkan kalimat sederhana dan tidak terlalu banyak berpikir soal pengucapannya. Memang belum bisa berbicara panjang dengan lancar, tapi saya merasa sudah ada perkembangan dibanding sebelumnya.

Pertanyaan 4

Mengapa Anda merasa lebih percaya diri atau kurang percaya diri setelah menggunakan Duolingo?

P4: Saya merasa lebih percaya diri karena bisa belajar sendiri tanpa takut dinilai orang lain. Kalau salah, saya tinggal mengulang lagi sampai benar. Menurut saya cara belajar seperti itu membuat saya lebih nyaman.

Peneliti: Menurut Anda, apa yang membuat rasa nyaman itu berpengaruh pada kepercayaan diri?

P4: Karena saya bisa belajar sesuai kemampuan saya sendiri. Kalau masih salah, saya bisa mengulang berkali-kali tanpa merasa malu. Jadi saya merasa lebih siap ketika harus berbicara di depan orang lain, karena sebelumnya sudah latihan sendiri dan lebih tahu cara mengucapkan kata-katanya.

Pertanyaan 5

Apa yang menurut Anda masih kurang dari Duolingo?

P4: Yang menurut saya kurang adalah tidak adanya percakapan secara langsung. Jadi kita belum benar-benar belajar bagaimana memulai percakapan, mempertahankan komunikasi, atau merespons lawan bicara.

Peneliti: Kalau menurut Anda, fitur seperti apa yang sebaiknya ditambahkan?

P4: Mungkin akan lebih bagus kalau ada fitur simulasi percakapan yang lebih interaktif. Misalnya pengguna harus menjawab pertanyaan atau menanggapi situasi tertentu menggunakan kalimat sendiri. Menurut saya itu akan lebih mendekati komunikasi di kehidupan nyata.

Pertanyaan 6

Apakah latihan di Duolingo memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sendiri?

P4: Menurut saya belum memberikan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat sendiri karena semua kalimat sudah tersedia. Kita lebih banyak membaca daripada benar-benar berbicara menggunakan ide sendiri.

Peneliti: Mengapa menurut Anda kemampuan menyampaikan pendapat itu penting?

P4: Karena dalam komunikasi sehari-hari kita harus bisa menjelaskan apa yang kita pikirkan atau rasakan. Kalau hanya mengulang kalimat yang sudah ada, menurut saya kemampuan berbicara kita belum benar-benar berkembang, terutama untuk situasi seperti diskusi atau tanya jawab.

Pertanyaan 7

Seberapa membantu feedback dari Duolingo?

P4: Feedback yang diberikan cukup membantu untuk latihan pronunciation. Tapi menurut saya akan lebih baik kalau aplikasinya menjelaskan bagian mana yang salah sehingga pengguna bisa memperbaiki kesalahan tersebut.

Peneliti: Kalau menurut Anda, feedback seperti apa yang lebih efektif?

P4: Menurut saya akan lebih membantu kalau setelah latihan aplikasi menunjukkan kata mana yang salah pengucapannya dan memberikan contoh

pengucapan yang benar. Dengan begitu pengguna bisa langsung tahu apa yang harus diperbaiki dan tidak hanya melihat hasil benar atau salah saja.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apa yang tidak bisa diukur oleh Duolingo?

P4: Duolingo menurut saya belum bisa mengukur kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat atau berdiskusi. Padahal kemampuan speaking bukan hanya soal pengucapan, tetapi juga bagaimana kita berkomunikasi dengan orang lain.

Peneliti: Bisa dijelaskan lebih lanjut maksudnya?

P4: Menurut saya saat berdiskusi kita harus bisa memahami lawan bicara, memberikan tanggapan, menyampaikan pendapat, dan mempertahankan percakapan. Kemampuan seperti itu tidak terlihat hanya dari latihan pengucapan di aplikasi. Jadi menurut saya Duolingo lebih cocok untuk latihan dasar speaking, sedangkan kemampuan komunikasi yang sebenarnya tetap perlu dilatih melalui interaksi langsung dengan orang lain.

Partisipan 5 (P5)

Pertanyaan 1

Menurut Anda, apa manfaat menggunakan Duolingo dalam meningkatkan pengucapan (pronunciation) bahasa Inggris?

P5: Menurut saya Duolingo cukup membantu meningkatkan pronunciation karena setiap latihan kita diminta berbicara langsung. Awalnya saya masih sering salah mengucapkan beberapa kata, tetapi setelah beberapa kali latihan saya merasa pengucapan saya menjadi lebih baik.

Peneliti: Menurut Anda, apa yang membuat pengucapan Anda menjadi lebih baik setelah menggunakan Duolingo?

P5: Menurut saya karena setiap latihan kita mendengarkan contoh pengucapan terlebih dahulu, kemudian langsung diminta menirukannya. Kalau pengucapan kita kurang tepat biasanya harus diulang lagi. Dari situ saya jadi lebih terbiasa mendengar dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Walaupun belum

semuanya benar, saya merasa ada perubahan dibanding sebelum menggunakan aplikasi ini.

Pertanyaan 2

Bagaimana Duolingo membantu Anda mempelajari kosakata baru yang bisa digunakan saat berbicara?

P5: Duolingo membantu saya belajar kosakata baru karena hampir setiap pelajaran memperkenalkan kata atau ungkapan baru. Kosakata tersebut juga sering diulang sehingga lebih mudah diingat. Akhirnya saya bisa menggunakannya saat berbicara dalam bahasa Inggris.

Peneliti: Apakah Anda pernah menggunakan kosakata tersebut dalam kegiatan perkuliahan?

P5: Pernah. Waktu presentasi atau menjawab pertanyaan di kelas saya mencoba menggunakan beberapa kosakata yang saya pelajari dari Duolingo. Memang tidak semuanya saya ingat, tetapi saya merasa jumlah kosakata yang saya miliki bertambah sehingga lebih mudah menyusun kalimat ketika berbicara.

Pertanyaan 3

Bagaimana latihan di Duolingo membantu Anda berbicara lebih lancar?

P5: Menurut saya latihan yang dilakukan secara rutin membuat saya lebih lancar berbicara. Walaupun masih menggunakan kalimat sederhana, saya jadi lebih terbiasa mengucapkannya tanpa terlalu banyak berpikir.

Peneliti: Kalau dibandingkan sebelum menggunakan Duolingo, apa perubahan yang paling Anda rasakan?

P5: Kalau dulu saya sering ragu untuk mulai berbicara karena takut salah mengucapkan kata. Setelah rutin latihan, saya merasa lebih cepat mengucapkan kalimat sederhana dan tidak terlalu sering berhenti di tengah pembicaraan. Walaupun kemampuan saya masih perlu banyak latihan, saya merasa lebih nyaman ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Pertanyaan 4

Mengapa Anda merasa lebih percaya diri atau kurang percaya diri setelah menggunakan Duolingo?

P5: Saya merasa lebih percaya diri setelah menggunakan Duolingo karena sudah terbiasa mendengar dan mengucapkan bahasa Inggris. Meskipun kemampuan saya belum sempurna, sekarang saya lebih berani mencoba berbicara dibanding sebelumnya.

Peneliti: Menurut Anda, apa yang membuat rasa percaya diri itu meningkat?

P5: Menurut saya karena saya sudah lebih sering berlatih sendiri. Jadi ketika diminta berbicara di kelas, saya merasa sudah punya pengalaman mengucapkan beberapa kata atau kalimat sebelumnya. Walaupun masih gugup, saya tidak terlalu takut melakukan kesalahan karena merasa kemampuan saya sudah sedikit berkembang.

Pertanyaan 5

Apa yang menurut Anda masih kurang dari Duolingo?

P5: Yang menurut saya masih kurang adalah praktik berbicara dengan orang lain. Di aplikasi kita hanya berbicara sendiri mengikuti instruksi, sedangkan dalam komunikasi nyata kita harus bisa memahami dan merespons lawan bicara secara langsung.

Peneliti: Kalau menurut Anda, fitur seperti apa yang bisa membuat latihan speaking menjadi lebih baik?

P5: Menurut saya akan lebih menarik kalau ada fitur simulasi percakapan yang lebih nyata. Misalnya kita diberi suatu situasi, kemudian harus menjawab pertanyaan menggunakan kalimat sendiri. Dengan begitu pengguna bisa belajar berpikir sekaligus berbicara secara spontan seperti saat berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan 6

Apakah latihan di Duolingo memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat sendiri?

P5: Menurut saya latihan yang ada belum cukup untuk melatih kita mengungkapkan pendapat sendiri. Semua jawaban sudah disediakan oleh aplikasi sehingga kita hanya mengikuti contoh yang ada.

Peneliti: Mengapa menurut Anda hal itu penting dalam pembelajaran speaking?

P5: Karena tujuan berbicara bukan hanya mengucapkan kata dengan benar, tetapi juga menyampaikan ide atau pendapat kepada orang lain. Kalau kita hanya membaca atau mengulang kalimat yang sudah tersedia, menurut saya kemampuan untuk berpikir dan berbicara secara mandiri belum benar-benar berkembang.

Pertanyaan 7

Seberapa membantu feedback dari Duolingo?

P5: Feedback dari Duolingo cukup membantu untuk mengetahui apakah pengucapan kita sudah benar. Tetapi menurut saya akan lebih baik jika ada penjelasan yang lebih rinci mengenai kesalahan pengucapan agar pengguna tahu bagian yang harus diperbaiki.

Peneliti: Kalau menurut Anda, feedback seperti apa yang paling membantu pengguna?

P5: Menurut saya akan lebih baik kalau setelah latihan aplikasi memberikan penjelasan tentang kata mana yang salah, bagaimana cara mengucapkannya dengan benar, dan mungkin memberikan contoh audio yang lebih jelas. Dengan begitu pengguna tidak hanya tahu hasilnya, tetapi juga tahu bagaimana cara memperbaikinya.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apa yang tidak bisa diukur oleh Duolingo?

P5: Menurut saya Duolingo belum bisa mengukur kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara nyata, misalnya saat berdiskusi, menyampaikan pendapat, atau menjawab pertanyaan secara spontan. Hal-hal seperti itu menurut saya hanya bisa dinilai ketika berbicara langsung dengan orang lain.

Peneliti: Bisa dijelaskan lebih lanjut maksudnya?

P5: Menurut saya dalam komunikasi nyata kita harus bisa memahami apa yang disampaikan lawan bicara, memberikan tanggapan yang sesuai, menjelaskan

pendapat, bahkan mempertahankan percakapan. Kemampuan seperti itu tidak cukup dinilai hanya dari latihan mengulang kalimat. Jadi menurut saya Duolingo sangat membantu untuk melatih dasar-dasar speaking, terutama pronunciation dan vocabulary, tetapi untuk kemampuan komunikasi secara menyeluruh tetap membutuhkan latihan berbicara langsung dengan orang lain.



APPENDIX 4 Documentation

